ABSTRAK

Siti Ulil Ma'rifah, 1620310106, Penerapan *Activity Based Costing* untuk Menentukan Harga Pokok Produksi Sebagai Dasar Penetapan Harga Jual Produk pada Usaha URN Hijab.

Harga menjadi salah satu tolak ukur pada industri perdagangan. Maka dari itu perusahaan harus mampu menentukan harga yang tepat, mulai dari harga pokok produksi dan harga jual. Sebagai pengganti perhitungan HPP secara tradisional yang dianggap kurang efektif, terdapat cara lain untuk menentukan HPP yang bisa memberikan informasi biaya yang lebih rinci. Adapun cara tersebut adalah perhitungan HPP berdasarkan metode *activity based costing*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi perhitungan HPP berdasarkan metode *activity based costing* pada usaha URN Hijab.

Penelitian ini merupakan penelitian field research dengan metode deskriptif kuantitatif. Sumber data diperoleh dari data primer dan data skunder. Teknik pengumpulan data melalui kegiatan observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian dilakukan uji keabsahan data menggunakan triangulasi waktu. Metode analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhitungan HPP berdasarkan metode *activity based costing* lebih rendah dibandingkan dengan perhitungan HPP menggunakan metode tradisional. Hasil perhitungannya adalah sesuai dengan metode tradisional untuk hijab serut ialah Rp. 9.376 per unit. Sementara untuk hijab bella *square* ialah senilai Rp. 12.690 per unit. Hasil penghitungan HPP sesuai dengan metode *activity based costing* untuk hijab serut ialah senilai Rp. 9.203 per unit. Sementara untuk hijab bella *square* ialah senilai Rp. 12.673 per unit.

Perbedaan yang terjadi antara penghitungan HPP berdasarkan *activity based costing* dan metode tradisional disebabkan oleh pembebanan biaya *overhead* pabrik pada masing-masing produk. Penggunaan *activity based costing* dapat meningkatkan mutu pengambilan keputusan, sehingga dapat membantu pihak manajemen untuk memperbaiki perencanaan strateginya.

Kata Kunci: Harga Pokok Produksi, Sistem Activity Based Costing, Sistem Tradisional.